

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Implementasi kebijakan SRIKANDI pada dimensi sumber daya manusia telah sesuai dengan Peraturan ANRI No. 4 tentang Pedoman Penerapan SRIKANDI tetapi tidak sesuai pada dimensi teknologi dan dimensi organisasi.
 - Dimensi teknologi meliputi pengembangan pada kualitas informasi meliputi konten yang personal, lengkap, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna serta kualitas sistem dengan pengukuran tingkat penggunaan SRIKANDI dari kemudahan navigasi, ketersediaan, waktu respon, serta keamanan namun SRIKANDI tidak selalu sedia, lamanya waktu respon, dan keamanan masih rentan terhadap *cyber*.
 - Dimensi organisasi berfokus pada dukungan internal penerapan SRIKANDI meliputi dukungan pimpinan dan fasilitasi penerapan SRIKANDI dengan satu indikator tidak sesuai yaitu dukungan yang memadai karena belum adanya SOP yang mengatur mekanisme dan kewenangan lebih terperinci.

2. Teori implementasi kebijakan oleh Edward III didasarkan pada faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, serta struktur birokrasi
 - Faktor komunikasi sudah berjalan baik karena kejelasan komunikasi dari pihak atas ke bawah. Faktor sumber daya telah mendukung penerapan SRIKANDI karena SDM, fasilitas, serta anggaran telah memadai. Faktor disposisi pegawai telah menunjukkan dukungan implementasi SRIKANDI.
 - Faktor struktur birokrasi merupakan faktor penghambat karena belum terdapat SOP yang mengatur pelaksanaan SRIKANDI sehingga penerapan SRIKANDI masih terdapat beberapa kendala serta belum terperinci teknis pelaksanaan SRIKANDI pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah.

4.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti jabarkan, terdapat kendala dalam implementasi kebijakan SRIKANDI. Adapun saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut:

1. Memperkuat dan mengembangkan sistem informasi SRIKANDI agar minim *trouble* disertai kesesuaian dengan kebutuhan *user* di daerah berupa peningkatan keamanan dan pemsifan penggunaan SRIKANDI versi terbaru.
2. Membuat SOP penggunaan SRIKANDI agar teknis dan mekanisme SRIKANDI lebih jelas untuk dilaksanakan dan disesuaikan dengan keadaan instansi.